



Pendanaan Hutang dan Ekuitas

Modal kerja adalah hal yang sangat penting untuk mengembangkan bisnis juga untuk mencapai tujuan tertentu perusahaan, baik itu ekspansi maupun inovasi agar bisa bertahan dan mampu bersaing di era global dimana persaingan semakin terbuka dan ketat. Pada saat modal Perusahaan ternyata kurang mencukupi, maka Perusahaan akan diperhadapkan dengan dua pilihan untuk memenuhi kebutuhan tersebut, yaitu, pendanaan melalui hutang (*debt financing*) atau pendanaan melalui ekuitas (*equity financing*). Perusahaan akan memilih salah satu model pendanaan atau mengkombinasikan keduanya, sesuai dengan kebutuhan masing - masing.

Apa yang dimaksud dengan *debt financing*?

Pendanaan hutang (*debt financing*) adalah pengumpulan dana melalui pinjaman pada pihak luar atau pihak ketiga baik pinjaman jangka Panjang maupun jangka pendek, dan prosesnya lebih mudah atau lebih bersifat tradisional dan memiliki keuntungan tersendiri dibandingkan dengan pendanaan ekuitas (*equity financing*), yaitu

- 1) *Debt financing* tidak hanya membayar pokok pinjaman, tetapi juga akan membayar biaya bunga dan pada saat pembayaran bunga, maka hal ini akan menjadi objek pajak dan dapat dikurangkan dari pajak Perusahaan
- 2) Nilai dari pinjaman juga dapat diprediksi karna angkanya tidak akan fluktuatif
- 3) Tidak terikat artinya setelah pelunasan pinjaman berakhir maka hubungan juga akan berakhir
- 4) Perusahaan tidak akan berubah dan pengendalian bisnis ada pada tangan manajemen, selanjutnya Perusahaan tidak akan terganggu dengan permintaan pengendali baru akan kinerja Perusahaan yang maksimal dan baik, bukan berarti kinerjanya jadi seadanya.

Akan tetapi resiko yang akan dihadapi juga lebih besar, apabila Perusahaan tidak sanggup untuk membayar pinjaman tepat waktu sesuai dengan perjanjian maka pemberi pinjaman dapat mengambil tindakan hukum, yaitu mengambil kendali atas aset Perusahaan, dan yang paling buruk adalah mengakibatkan kebangkrutan, sehingga pendanaan dengan hutang tidak peduli kondisi perusahaan, apakah Perusahaan sedang dalam performa baik ataupun tidak, maka hutang tetap harus dibayar.

Bagaimana dengan pendanaan ekuitas (*equity financing*)?

Pendanaan ekuitas (*equity financing*) adalah pendanaan yang dilakukan Perusahaan dengan cara menjual saham pada investor, baik itu saham biasa atau preferen untuk mengumpulkan dana guna meningkatkan modal kerja. Dalam pertukaran ini investor akan mendapatkan kepemilikan Sebagian dari Perusahaan sesuai dengan jumlah saham yang dibeli. Dan Perusahaan tidak mengeluarkan kewajiban tetap seperti membayar bunga, atau pokok pinjaman pada investor. Namun Perusahaan wajib membayar dividen sesuai dengan perjanjian setelah resmi diumumkan oleh dewan perusahaan, dan saat pembayaran dividen pada investor akan menjadi objek pajak yang bersifat final, dan hal ini tidak dapat dikurangkan dari pajak.

Tahapan *equity financing* adalah:

- 1) Perusahaan menawarkan saham pada investor
- 2) Investor membeli saham yang ditawarkan dan menjadi pemilik sebagian dari Perusahaan
- 3) Investor menerima keuntungan dari dividen dan kenaikan nilai saham

Keuntungan dari *equity financing* adalah:

- 1) Memperkuat struktur modal
- 2) Tidak perlu membayar bunga maupun pokok pinjaman

Kerugian dari *equity financing* adalah:

- 1) Kehilangan kepemilikan sebagian saham
- 2) Tekanan untuk menunjukkan performa yang bagus bagi investor

Baik pendanaan dengan *Debt financing* atau *equity financing* memiliki risikonya masing-masing dan hal ini akan bergantung pada profitabilitas dan juga kinerja keuangan Perusahaan yang sehat, dan pemilihan metode pendanaan juga tergantung pada kebutuhan dan goal yang akan dicapai oleh masing - masing Perusahaan.